

## **PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN DI SD NEGERI NOGOTIRTO GAMPING SLEMAN**

Alifudin Tri Prasetya<sup>1</sup>, Siti Maisaroh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>1</sup>[alifudin19061998@gmail.com](mailto:alifudin19061998@gmail.com) , <sup>2</sup>[sitimaisaroh@upy.ac.id](mailto:sitimaisaroh@upy.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the process of library management as a learning facility at SD Negeri Nogotirto Gamping Sleman. The aspects studied are: 1) Planning, 2) Organizing, 3) Implementation, and 4) Evaluation. This research uses a qualitative approach with the subjects being the principal, teachers, and library staff. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques consist of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was tested using technique triangulation and source triangulation. The results of the study show: 1) In the planning aspect, the school has adhered to national library standards and refers to the School Activity Budget Plan (RKAS) in procuring facilities and infrastructure, although there is a need to add book collections according to the students' needs. 2) In the organizing aspect, the library is managed by one staff member who has full responsibility, but there is no formal organizational structure in place. 3) The implementation of library management is quite good, although training for staff has not been continued after the COVID-19 pandemic. 4) Evaluation is conducted periodically, involving library staff in assessing the condition of the book collection and the quality of student literacy, but student involvement in providing feedback needs to be improved. It is hoped that the results of this study can serve as a reference to improve the quality of library management, especially in the aspects of organization, training, and evaluation.*

**Keywords:** *Library Management, Planning, Organizing, Implementation, Evaluation, Student Literacy.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengelolaan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran di SD Negeri Nogotirto Gamping Sleman. Aspek yang diteliti yaitu: 1) Perencanaan, 2) Pengorganisasian, 3) Pelaksanaan, dan 4) Evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan petugas perpustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pada aspek perencanaan, sekolah sudah mengikuti standar perpustakaan nasional dan mengacu pada Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dalam pengadaan sarana dan prasarana, meskipun perlu ada penambahan koleksi buku sesuai kebutuhan siswa. 2) Pada aspek pengorganisasian, perpustakaan dikelola oleh satu petugas yang memiliki tanggung jawab penuh, tetapi belum ada struktur organisasi formal yang jelas. 3) Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan telah cukup baik, meskipun pelatihan bagi petugas belum

dilanjutkan setelah pandemi COVID-19. 4) Evaluasi dilakukan secara berkala dengan melibatkan petugas perpustakaan dalam penilaian kondisi koleksi buku dan kualitas literasi siswa, namun keterlibatan siswa dalam memberikan masukan masih perlu ditingkatkan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan perpustakaan, terutama dalam aspek organisasi, pelatihan, dan evaluasi.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Perpustakaan, Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan, Evaluasi, Literasi Siswa.

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah kebutuhan primer manusia yang memungkinkan individu untuk mengembangkan potensi diri melalui proses belajar. Dengan perkembangan zaman dan globalisasi, pendidikan yang berkualitas menjadi kunci utama dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan memajukan pembangunan. Dalam hal ini, pemerintah Indonesia mendukung peningkatan kualitas SDM melalui program pendidikan yang terencana dan efektif, yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar-mengajar, dimana perpustakaan sekolah memiliki peran yang sangat vital. Perpustakaan bukan hanya tempat untuk menambah pengetahuan, tetapi juga bagian

integral dari pembelajaran. Perpustakaan yang dikelola dengan baik dapat mendukung keberhasilan pendidikan dan memperkaya metode belajar mengajar (Suhendar, 2014).

Namun, pengelolaan perpustakaan sering kali menghadapi tantangan, seperti terbatasnya koleksi bahan pustaka, fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya keterampilan pengelola. Oleh karena itu, diperlukan manajemen yang baik dan tenaga pustakawan yang kompeten untuk meningkatkan kualitas perpustakaan dan menarik minat siswa untuk memanfaatkannya sebagai sumber belajar.

Perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi (Pawit, 2013). Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007, perpustakaan terdiri dari berbagai jenis,

seperti perpustakaan nasional, umum, sekolah, perguruan tinggi, dan khusus, yang masing-masing memiliki fungsi dan tujuan yang berbeda. Perpustakaan sekolah, misalnya, berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan literasi siswa. Selain itu, perpustakaan sekolah juga memiliki peran penting dalam mengembangkan minat baca, membantu siswa mencari referensi, dan menyediakan ruang untuk riset.

Dengan fasilitas yang memadai, seperti koleksi buku yang relevan, teknologi informasi, dan ruang yang nyaman, perpustakaan sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mempercepat perkembangan pengetahuan siswa serta guru. Perpustakaan sekolah juga membantu siswa untuk belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan berbahasa, dan memperkaya pengalaman belajar mereka.

Perpustakaan sekolah dasar berperan penting sebagai sarana pembelajaran untuk mendukung tujuan pendidikan di tingkat dasar. Perpustakaan ini menyediakan berbagai bahan pustaka, baik cetak maupun digital, yang disusun dan

dikelola dengan sistem tertentu untuk memudahkan siswa dalam mencari dan menggunakan informasi.

Tujuan perpustakaan sekolah dasar antara lain adalah untuk menunjang pembelajaran, meningkatkan keterampilan membaca, menumbuhkan minat baca, memperkaya pengalaman belajar siswa, dan membantu guru dalam memperoleh bahan pengajaran. Selain itu, perpustakaan juga mendukung pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa, serta memfasilitasi pengajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan (Darmono, 2007). Dalam pelaksanaannya, perpustakaan sekolah dasar harus menjalankan berbagai fungsi, seperti penyusunan rencana kerja, pengadaan bahan pustaka, pembinaan minat baca, dan pelayanan perpustakaan yang terintegrasi dan terencana untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah dasar secara efektif.

Menurut Saefullah (2012) pengelolaan adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan non-

manusia. Dalam konteks perpustakaan, pengelolaan meliputi kebijakan, pengelolaan koleksi, pendanaan, fasilitas, serta sumber daya manusia. Petugas perpustakaan bertanggung jawab untuk mengelola koleksi, memberikan layanan peminjaman, menjaga kebersihan, serta mendukung program literasi sekolah. Untuk mencapai tujuan ini, pengelola perpustakaan perlu memiliki keterampilan profesional dan mengikuti prosedur yang efisien.

Fungsi manajemen dalam pengelolaan perpustakaan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan strategis perpustakaan penting untuk menetapkan visi, misi, dan tujuan, serta mengidentifikasi kebutuhan yang mendukung kegiatan belajar. Menurut Ibrahim Bafadal (2003) pengorganisasian melibatkan pembagian tugas dan koordinasi antara berbagai pihak di perpustakaan untuk memastikan layanan berjalan lancar. Pelaksanaan berfokus pada penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai sasaran, dan evaluasi bertujuan untuk menilai keberhasilan dan memperbaiki proses di masa mendatang.

Secara keseluruhan, pengelolaan perpustakaan yang baik memerlukan perencanaan yang matang, keterampilan manajerial yang baik, serta koordinasi yang efektif antar semua pihak terkait, termasuk kepala sekolah dan petugas perpustakaan (E.T. Suprpto, 2015).

Perpustakaan sekolah memiliki berbagai tujuan dan fungsi yang penting untuk mendukung pembelajaran dan pengembangan literasi siswa. Menurut Mulyasa (2007) pengelolaan perpustakaan yang baik memerlukan prinsip-prinsip manajemen yang mencakup optimalisasi sumber daya manusia, material, dan anggaran. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 mengatur sarana dan prasarana perpustakaan di SD, termasuk ruang yang nyaman, koleksi buku yang bervariasi, serta fasilitas teknologi dan pendukung lainnya.

Selain itu, petugas perpustakaan yang kompeten dan pengelolaan yang baik sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Pengawasan dan evaluasi juga diperlukan untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas layanan

perpustakaan, termasuk penambahan koleksi baru dan perawatan bahan pustaka. Strategi untuk meningkatkan partisipasi siswa, seperti memberikan hadiah atau menambah koleksi buku, juga dapat membantu meningkatkan minat baca siswa. Secara keseluruhan, manajemen perpustakaan melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang optimal.

Tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dari penelitian diatas didapat tujuan penelitian yaitu, mendeskripsikan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sebagai salah satu sarana pembelajaran siswa di SD Negeri Nogotirto.

**A. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengeksplorasi dan memahami makna sejumlah individu atau kelompok (Creswell, 2016) dengan tahapan □ tahapan sebagai berikut.

**1. Latar Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Nogotirto yang beralamat di Jl. Nogotirto, Karangtengah, Nogotirto,

Kec. Gamping, Kab. Sleman, DI Yogyakarta.

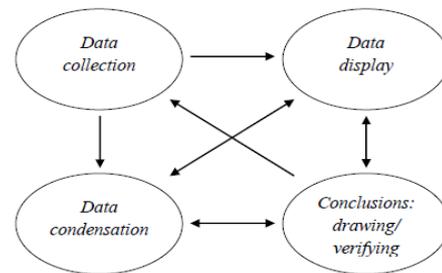
**2. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara untuk memperoleh gambaran yang akurat. Observasi digunakan untuk memantau pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Nogotirto, dengan bantuan alat seperti catatan, kamera, dan recorder. Wawancara dilakukan dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah dan pustakawan, untuk mendapatkan informasi lebih dalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan kendala pengelolaan perpustakaan. Selain itu, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data otentik berupa catatan dan gambar terkait kondisi perpustakaan (Moleong, 2014), seperti jumlah siswa dan sarana yang ada di SD Negeri Nogotirto.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Observasi dan Wawancara

| Aspek                    | Indikator        | Sub Indikator                      |
|--------------------------|------------------|------------------------------------|
| Pengelolaan Perpustakaan | Perencanaan      | a Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan |
|                          |                  | b Perumusan Keadaan Sekarang       |
|                          | Pengorganisasian | c Identifikasi Kemudahan           |
|                          |                  | d Perumusan tujuan                 |
|                          |                  | e Pembagian kerja                  |

|             |                                     |
|-------------|-------------------------------------|
|             | f Pembagian Wewenang                |
| Pelaksanaan | g Pengarahan                        |
|             | h Komunikasi                        |
|             | i Motivasi                          |
|             | j Fasilitas                         |
|             | k Perbaikan kelemahan               |
| Evaluasi    | l Peningkatan kualitas keberhasilan |



Gambar 1. Bagan Analisis Data Kualitatif *Interactiove Miles dan Huberman*

### 3. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara berkelanjutan, mulai dari sebelum, selama, hingga setelah pengumpulan data. Proses ini meliputi pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (triangulasi data) Menurut Sugiyono (2013). Data yang diperoleh kemudian direduksi dengan merangkum hal-hal penting dan membuang yang tidak relevan. Setelah itu, data disajikan untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi mudah dipahami. Langkah terakhir adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yang bisa berkembang seiring penelitian. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Nogotirto.

Langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati data serta mengembangkan pola pikir yang sesuai untuk menjawab rumusan masalah. Namun, dalam penelitian kualitatif, rumusan masalah bersifat sementara dan dapat berkembang selama proses di lapangan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Nogotirto.

### 4. Uji Keabsahan Data

Guna menjamin validitas data, peneliti menggunakan triangulasi, yaitu memanfaatkan berbagai sumber atau teknik untuk menguji keabsahan data. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai informan, seperti kepala sekolah, guru,

dan petugas perpustakaan. Sedangkan triangulasi teknik membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memastikan kebenaran data yang diperoleh.

## **B. Hasil Penelitian**

Pengelolaan perpustakaan sebagai sarana prasarana di SD Negeri Nogotirto Gamping Sleman melalui penelitian berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sudah melaksanakan 4 tahapan yang terdiri dari aspek perencanaan, aspek pengorganisasian, aspek pelaksanaan, dan aspek evaluasi.

## **C. Pembahasan Penelitian**

Adapun pembahasannya yaitu sebagai berikut:

### **Aspek Perencanaan**

Aspek perencanaan dalam pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Nogotirto Gamping Sleman sudah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan (2017). Perpustakaan dilengkapi dengan perabotan yang sesuai kebutuhan operasional, seperti perabot kerja, penyimpanan, dan peralatan multimedia yang mendukung kelancaran kegiatan perpustakaan dan

pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana juga dilakukan dengan baik melalui Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS), yang memastikan pengadaan sesuai kebutuhan perpustakaan.

Layanan peminjaman buku di perpustakaan berlangsung selama satu minggu dengan berbagai jenis buku yang dapat dipilih oleh siswa, mendukung proses pembelajaran dan pengembangan literasi. Penataan sarana dan prasarana perpustakaan telah disesuaikan dengan standar nasional, menciptakan ruang yang nyaman dan mudah diakses oleh siswa. Selain itu, penggunaan aplikasi berbasis komputer untuk manajemen layanan perpustakaan membantu dalam pengaturan jadwal kunjungan siswa dan mempermudah administrasi.

Fasilitas perpustakaan yang tersedia cukup lengkap, meliputi ruangan ber-AC, komputer untuk mengakses buku digital, serta koneksi internet untuk mencari informasi tambahan. Perpustakaan juga secara aktif menganalisis kebutuhan bahan pustaka sesuai minat dan kebutuhan siswa, serta memantau kondisi buku agar segera diganti jika rusak (Siti Zulaiha, 2013). Hal ini menunjukkan

upaya dalam menjaga relevansi dan kualitas koleksi perpustakaan.

Secara keseluruhan, perencanaan pengelolaan perpustakaan di SD Negeri Nogotirto sudah berjalan dengan baik, dengan pemenuhan standar, fasilitas yang memadai, dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan kepada siswa.

### **Aspek Pengorganisasian**

Di SD Negeri Nogotirto Gamping Sleman, pengorganisasian perpustakaan dikelola oleh satu petugas, Ibu Nafisa Ulfi, S.IP, yang bertanggung jawab penuh atas operasional perpustakaan, mulai dari peminjaman buku hingga koordinasi dengan pihak sekolah. Perpustakaan memiliki tata tertib khusus, seperti larangan makan di ruang perpustakaan, untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan (M.S. Mulyana, 2014). Meskipun tidak memiliki struktur organisasi formal, pengelolaan perpustakaan berjalan dengan baik, karena petugas tersebut mengelola semua aspek operasional secara langsung.

Kepala sekolah berperan sebagai pembina dan pengarah dalam pengelolaan perpustakaan, serta

bertanggung jawab atas RKAS (Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah). Sekolah juga mensyaratkan petugas perpustakaan memiliki kualifikasi pendidikan yang relevan, seperti gelar sarjana di bidang keperpustakaan, untuk memastikan pengelolaan perpustakaan dilakukan secara profesional. Koordinasi antar pihak, seperti petugas perpustakaan, guru, dan kepala sekolah, dilakukan melalui tatap muka dan aplikasi WhatsApp (WA), yang mempermudah komunikasi dan pengelolaan.

Secara keseluruhan, meskipun tidak ada struktur organisasi formal, pengorganisasian perpustakaan di SD Negeri Nogotirto berjalan cukup efektif dengan koordinasi yang baik antar pihak terkait dan sistem kerja yang terorganisir dengan baik. Petugas perpustakaan memiliki wewenang yang jelas dan koordinasi yang lancar, memastikan perpustakaan berfungsi dengan optimal dalam mendukung tujuan Pendidikan (E.T. Suprpto, 2015).

### **Aspek Pelaksanaan**

Di SD Negeri Nogotirto Gamping Sleman, pelaksanaan pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik. Salah satu upaya yang

mendukung pengelolaan yang efektif adalah pelatihan yang pernah diadakan oleh PERPUSDA Kabupaten Sleman sebelum pandemi COVID-19. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petugas perpustakaan dalam mengelola perpustakaan secara profesional, baik dari sisi teknis maupun strategi layanan (E.T. Suprpto, 2015). Selain itu, kepala sekolah juga berperan aktif dengan memberikan pengarahan kepada petugas perpustakaan agar dapat menerapkan standar perpustakaan sekolah dasar yang sudah ditetapkan (M.S. Mulyana, 2014).

Pengelolaan perpustakaan di sekolah ini berjalan dengan lancar berkat keberadaan petugas perpustakaan yang kompeten dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah, termasuk guru dan kepala sekolah, serta pihak luar seperti perpustakaan keliling dari PERPUSDA. Petugas perpustakaan memiliki motivasi tinggi untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan menarik bagi siswa, dengan memperbarui koleksi buku setiap tahun dan merapikan ruang perpustakaan agar siswa merasa betah belajar di sana.

Perpustakaan juga menyediakan berbagai sumber referensi, seperti buku koleksi umum, kamus, buku referensi, komputer, dan akses Wi-Fi, yang memudahkan siswa dalam mencari informasi untuk menunjang pembelajaran. Perawatan koleksi perpustakaan dilakukan secara rutin, termasuk pembersihan dan perbaikan buku yang rusak. Dengan adanya pengelolaan yang baik, perpustakaan SD Negeri Nogotirto berhasil mendukung perkembangan literasi siswa dan memberikan kontribusi signifikan dalam proses pembelajaran di sekolah.

### **Aspek Evaluasi**

Di SD Negeri Nogotirto Gamping Sleman, evaluasi pengelolaan perpustakaan dilakukan secara rutin untuk memastikan perpustakaan berfungsi dengan baik sebagai sarana pembelajaran. Pengawasan terhadap pelaksanaan perpustakaan dilakukan oleh petugas yang secara langsung memberikan arahan kepada guru dan siswa mengenai kepatuhan terhadap tata tertib, serta menangani kerusakan bahan pustaka. Ini bertujuan untuk menjaga kelancaran operasional perpustakaan dan kualitas koleksi buku yang ada.

Evaluasi koleksi perpustakaan dilakukan setiap semester atau tahunan untuk menilai apakah koleksi buku sudah memenuhi kebutuhan siswa. Jika ditemukan buku yang rusak atau usang, petugas perpustakaan akan menggantinya dengan buku baru yang relevan dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan literasi siswa. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas perpustakaan, petugas juga memberikan hadiah kepada siswa yang sering membaca buku sebagai bentuk motivasi, serta terus menambah koleksi buku sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa (M.S. Mulyana, 2014).

Secara keseluruhan, evaluasi yang terstruktur dan berkala ini memastikan bahwa perpustakaan selalu relevan dan optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran serta pengembangan literasi siswa di SD Negeri Nogotirto.

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian mengenai pengelolaan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran di SD Negeri Nogotirto Gamping Sleman menunjukkan bahwa pelaksanaan pengelolaan telah berjalan secara cukup optimal berdasarkan empat aspek utama, yakni perencanaan, pengorganisasian,

pelaksanaan, dan evaluasi. Aspek perencanaan telah mengacu pada standar nasional yang berlaku, dengan dukungan alokasi anggaran yang dikelola secara bijaksana, meskipun masih diperlukan penyesuaian koleksi pustaka agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam aspek pengorganisasian, pengelolaan dilaksanakan oleh satu petugas yang bertanggung jawab penuh, namun belum disertai struktur organisasi formal yang mendetail, sehingga pembagian peran antar pemangku kepentingan perlu diperjelas untuk meningkatkan efektivitas operasional. Pelaksanaan kegiatan perpustakaan terlaksana dengan baik berkat dukungan kepala sekolah serta motivasi dari petugas perpustakaan, meskipun kesinambungan pelatihan pascapandemi masih menjadi tantangan. Sementara itu, evaluasi dilakukan secara berkala dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas koleksi serta minat literasi siswa, meskipun pelibatan langsung peserta didik dalam proses evaluatif masih dapat ditingkatkan. Dengan demikian, perpustakaan SD Negeri Nogotirto telah menjalankan fungsinya sebagai salah satu sarana pendukung

pembelajaran yang strategis di lingkungan sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bafadal Ibrahim. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2009). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmono. (2004). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Grasindo.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Lasa. HS. (2007). *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Margono. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Miles, Huberman dan Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*. USA. Sage Publication.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Permendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana*.
- Sinaga, D. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Bejana.
- Sudrajat, A. (2008). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, Y. (2014). *Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada.
- Sumantri, MT. (2008). *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Zulaiha, S, dkk. (2013). Pengaruh Teams Games Tournaments Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD Gugus VII. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).